

PROFIL PRIMA TANI

**DESA PLUMBANGAN
KEC. DOKO KAB. BLITAR**



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR
PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
2008

PROFIL
PRIMA TANI
DESA PLUMBANGAN KEC. DOKO
KABUPATEN BLITAR

PROGRAM RINTISAN DAN AKSELERASI
PEMASYARAKATAN INOVASI TEKNOLOGI

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA TIMUR
DAN
PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
2008

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan pembangunan pertanian dan perekonomian pedesaan, Departemen Pertanian melalui Badan Litbang Pertanian menyelenggarakan "Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian" (Prima Tani). Program tersebut merupakan upaya optimalisasi penggunaan sumberdaya pertanian melalui inovasi teknologi pertanian. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usahatani, optimalisasi sumberdaya, dan peningkatan nilai tambah produk melalui kegiatan agribisnis.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mempercepat proses penyampaian dan adopsi teknologi pertanian, mulai tahun 2007 BPTP Jawa Timur melaksanakan program Prima Tani tersebut di desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar sebagai model diseminasi teknologi yang diharapkan mampu mempercepat penyampaian teknologi baru hasil Badan Litbang Pertanian kepada pengguna (petani) dan *stakeholders* lainnya. Program Prima Tani ini, dapat berfungsi sebagai jembatan penghubung langsung antara Badan Litbang Pertanian sebagai penghasil teknologi dengan lembaga penyampaian (*delivery system*) maupun pelaku agribisnis sebagai bagian dari sub sistem penerima (*receiving subsystem*). Melalui program ini akan terjadi proses transformasi struktur agribisnis dari pola dispersal menjadi pola industrial. Dalam agribisnis pola industrial, setiap kegiatan agribisnis tidak lagi berdiri sendiri tetapi memadukan diri dengan komponen lain yang bergerak dari hulu hingga hilir dalam satu kelompok usaha menuju terwujudnya agribisnis industrial pedesaan (AIP).

MAKNA PRIMA TANI

Prima Tani merupakan program Rintisan dan Akselerasi/percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian yang dilaksanakan secara partisipatif oleh semua stake holder pembangunan pertanian dalam bentuk Desa Laboratorium Agribisnis.

MISI PRIMA TANI

Meningkatkan kesejahteraan petani, pertanian berkelanjutan dan melestarikan lingkungan berbasis inovasi teknologi dan kelembagaan pertanian.

TUJUAN PRIMA TANI

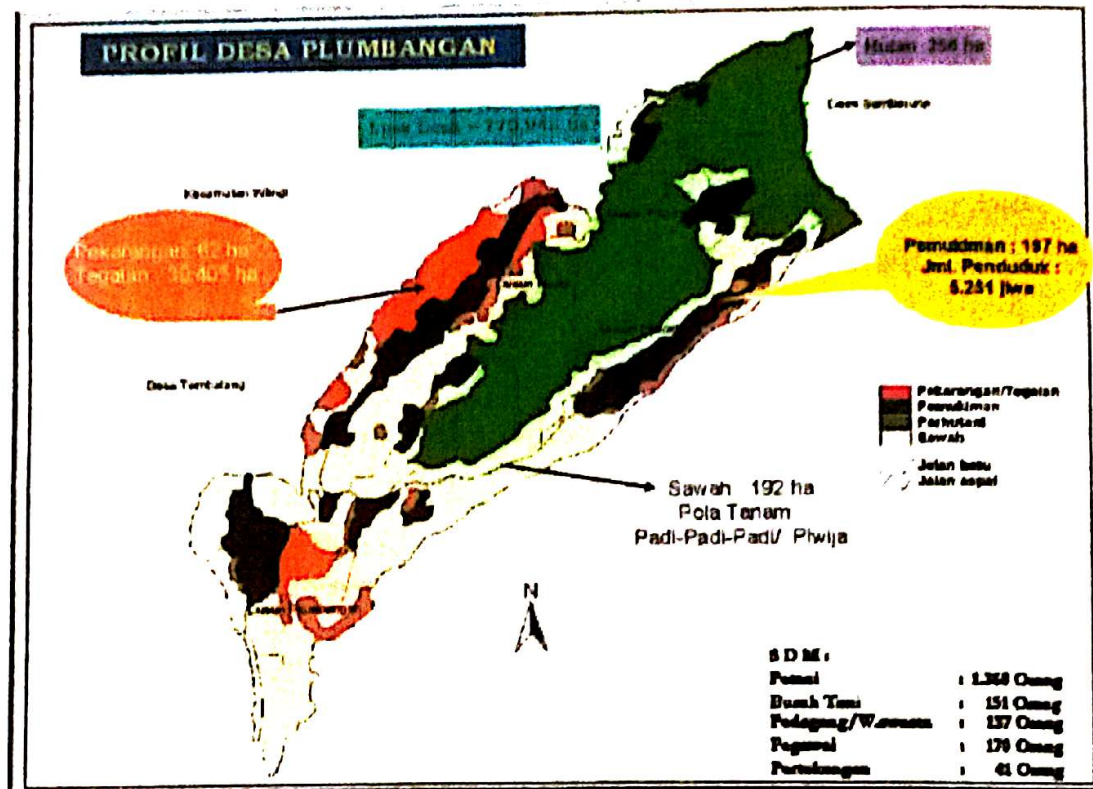
Untuk mempercepat diseminasi dan adopsi teknologi inovatif terutama yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian serta untuk memperoleh umpan balik mengenai karakteristik teknologi tepat guna spesifik lokasi dan pengguna.

KELUARAN PRIMA TANI

- Desa lokasi Prima Tani dapat menjadi laboratorium agribisnis yang terwujud dari terbentuk dan terselenggaranya Agribisnis Industrial Pedesaan (AIP) dan Sistim Usahatani Intensifikasi dan Diversifikasi (SUID)
- Model pengembangan bagi pembangunan peranian pedesaan yang berbasis pada inovasi teknologi dan kelembagaan pertanian spesifik lokasi.

PROFIL DESA PLUMBANGAN

Desa Plumbangan terdiri atas 4 dusun, yaitu dusun Plumbangan, dusun Precet, dusun Barek, dan dusun Pagak. Ketinggian tempat wilayah Desa Plumbangan mulai 300 – 500 meter di atas permukaan laut, dengan kemiringan 5 – 20 %.



Aksesibilitas

Kondisi jalan utama di Desa Plumbangan yang menghubungkan dengan kecamatan lain dan melewati dusun Barek dan Pagak sudah diaspal, sedangkan jalan di dalam dusun dan ke dusun Precet masih belum diaspal. Sarana transportasi (angkutan umum) roda empat ke lokasi Prima Tani belum ada, yang ada hanya ojek dari kota Wlingi. Namun demikian akses ke ibukota kabupaten sangat mudah karena jarak ke jalan utama

Sumberdaya Lahan dan Air

Jenis tanah terdiri dari Asosiasi Latosol-Regosol dan Mediteran, dengan kesuburan tanah rendah sampai sedang.

Desa Plumbangan dengan luas 770,95 ha, memiliki rincian penggunaan lahan seperti tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rincian penggunaan lahan dan tanah

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
a. Sawah irigasi teknis	76
b. Sawah irigasi ½ teknis	61
c. Sawah irigasi sederhana	55
d. Pekarangan	62
e. Tegalan	39,405
f. Pemukiman	197
g. Hutan lindung	256
h. Fasilitas umum (perkantoran, kas desa, lapangan, makam dan lainnya	16,87

Sumber : Data Potensi Desa Plumbangan, 2006

Lahan pertanian di wilayah desa Plumbangan mendapat pasokan air dari dua sungai, yaitu sungai yang berasal dari Gunung Kelud yang mengairi wilayah dusun Plumbangan, dan sungai dari Gunung Kawi yang mengairi lahan-lahan sawah dusun Barek, dusun Precet dan dusun Pagak. Ketersediaan air cukup sepanjang tahun, sehingga memungkinkan untuk tanam padi terus menerus (Padi – Padi – Padi) , kecuali di beberapa tempat yang pada musim kemarau mengalami kesulitan air, sehingga hanya ditanami padi dua kali (Padi – Padi – Palawija). Jaringan irigasi sebagian besar masih alami (dari tanah) dan banyak yang mengalami kerusakan/longsor, sehingga banyak air yang terbuang percuma. Sedangkan di dusun Barek telah dibangun saluran irigasi sepanjang 100 meter dan di dusun Pagak

sepanjang 600 meter oleh Dinas Pertanian. Disamping itu juga terdapat jaringan irigasi sepanjang 75 meter yang dibangun dari swadaya masyarakat yang terdapat di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi. Di dusun Barek terdapat sebuah sumber air, namun tidak dapat dimanfaatkan oleh dusun ini melainkan mengalir ke desa lain. Banyak lahan bera yang seharusnya bisa ditanami pada musim kemarau, namun dibutuhkan sarana pompa air untuk menaikkan air dari sungai yang tidak termanfaatkan.

Keragaan Komoditas Pertanian Unggulan

Umumnya petani di desa Plumbangan mengusahakan tanaman pangan, hortikultura serta ternak. Komponen tanaman meliputi tanaman pangan (padi, jagung, ubikayu), perkebunan (kakao, cengkeh) dan ternak (sapi, ayam petelur, ayam buras, itik, kambing, kelinci). Dari hasil PRA, terpilih 3 komoditas unggulan yaitu padi dan sapi, dan komoditas penunjang adalah kakao dan cengkeh (Tabel 3 dan 4). Produktifitas padi masih di bawah rata-rata produktifitas Jawa Timur. Oleh karena perlu penanganan lebih lanjut sehingga produktifitasnya dapat ditingkatkan.

Keragaan dan permasalahan lain yang dapat dikumpulkan di desa Plumbangan ini antara lain : 1) Penggunaan benih rata-rata 50 kg/ha, 2) Penggunaan benih 1 kali beli benih berlabel, 2 musim berikutnya hasil keturunannya dan masih banyak yang menggunakan benih asalan (tidak berlabel), 3) Umur bibit yang ditanam tua (25-30 hari), 4) Pemberian pupuk organik jarang sekali dilakukan, dan 5) Rata-rata pemupukan relatif tinggi (dosis Urea dan SP-36 pada MH 300-400 kg/ha dan 150 kg/ha; MK 400-500 kg/ha dan 150 kg/ha, sedangkan pupuk KCl jarang sekali yang menggunakan),

sementara produksi per ha tergolong masih rendah (3,5 – 4,9 ton/ha).

Tabel 3. Keragaan komoditas pertanian

Komoditas	Luas Tanam/Panen (ha)					Produktivitas (ton/ha)				
	2002	2003	2004	2005	2006	2002	2003	2004	2005	2006
Tan. Pangan										
- Padi	360	359	357	356	354	4,5	4,6	4,8	4,7	4,9
- Jagung	42	46	44	52	57	4,3	4,5	4,7	4,8	5,1
- Kc. Tanah	11	10	8	11	8	1,9	2,0	2,1	2,1	2,4
Tan. Sayuran :										
Kc. Panjang	1	1	2	2	2	8,9	9,2	9,7	10,5	12,0
Buncis	1	1	2	1	2	8,0	8,3	8,6	9,0	11,0
Lombok	1	1	1	1	1	8,7	9,0	9,1	10,0	13,0
an. Buah2an:										
Rambutan*	1.164	1.273	1.278	1.284	1.296					
- Mangga	142	174	183	197	225					
- Pisang	1.987	2.056	2.271	2.325	2.421					
- Pepaya	802	819	825	951	972					
Tan. Perkebunan:										
- Kelapa	690	970	975	1.021	1.025					
- Kopi	1.912	1.950	2.056	2.178	2.516					

Sumber : Data Potensi Desa Plumbangan, 2006

Tabel 4. Keragaan komoditas ternak (ekor)

No.	Jenis Ternak	2002	2003	2004	2005	2006
1.	Sapi	171	176	181	194	292
2.	Kerbau	76	82	97	116	114
3.	Kambing	195	180	197	201	379
4.	Ayam Ras	10.500	16.700	17.250	19.925	25.175
5.	Ayam Buras	1.996	2.010	2.050	2.100	2.978
6.	Itik	145	180	185	191	200

Sumber : Data Potensi Desa Plumbangan, 2006

RANCANG BANGUN AGRIBISNIS INDUSTRIAL PEDESAAN DESA PLUMBANGAN

Perumusan Inovasi Teknologi dan Kelembagaan

Inovasi yang diterapkan untuk mendukung pengembangan komoditas tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

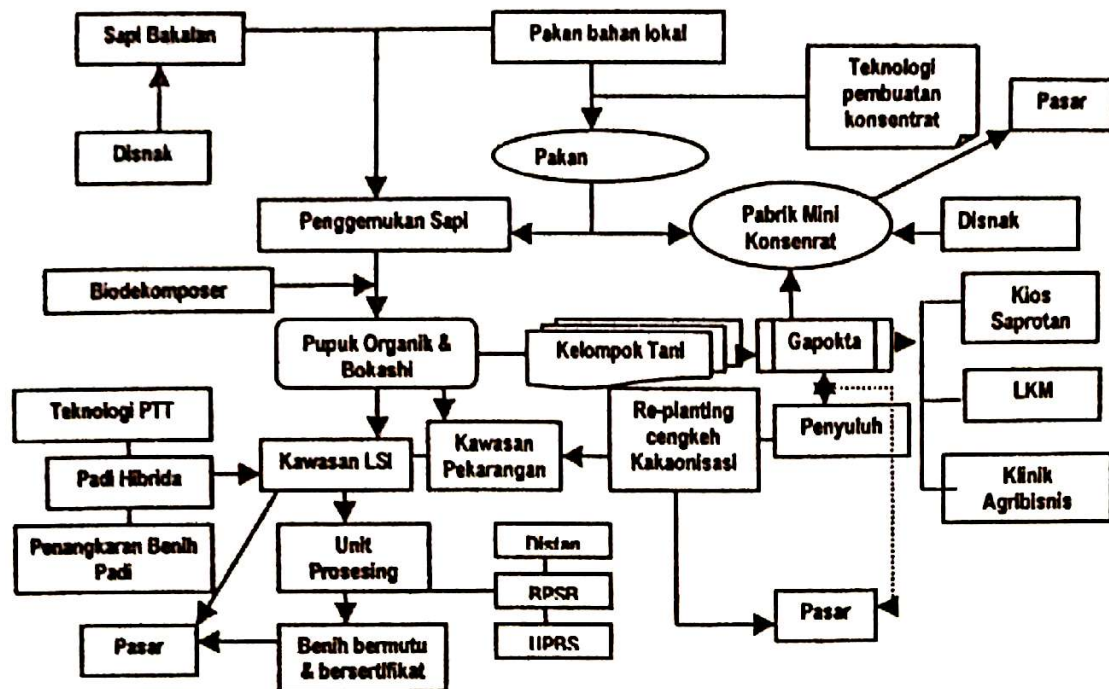
Tabel 5. Inovasi teknologi yang diintroduksikan di lokasi
Prima Tani

No.	Komoditi	Inovasi Teknologi	Lokasi / Dusun
1.	Padi	Omission Plot dan PHSL (Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi)	Plumbangan
		Pengenalan berbagai varietas sesuai musim	Semua dusun
		Sistem tanam Legowo dengan ATAJALE	Dusun Plumbangan dan Berek
		Pemasyarakatan benih sertifikat	Semua dusun
		Introduksi VUB/VUTB dan padi hibrida	Semua dusun
		Pemberian pupuk organik	Semua dusun
		Pembinaan penangkaran benih	Plumbangan
		Pengenalan/pemasyarakatan penggunaan BWD (Bagan Wama Daun) dan PUTS	Plumbangan
		Pengenalan dan pemasyarakatan alat perontok pedal.	Plumbangan
2.	Temak	Bantuan bergulir dan pengadaan kredit lunak temak sapi	Semua Dusun
		Teknologi IB (inseminasi buatan) sapi unggul	Semua Dusun
		Teknologi pembuatan ransum pakan temak berbasis bahan lokal	Semua Dusun
		Teknologi pemanfaatan kotoran temak untuk pupuk organik	Semua Dusun
		Pembuatan biogas dari kotoran temak sebagai alternatif pengganti BBM	Dusun Plumbangan dan Dusun Berek
3.	Pasca panen	Pembuatan tepung kasava (ubi kayu) sbg upaya peningkatan nilai jual ubi kayu dan penyedia pakan temak.	Dusun Pagak
		Pembuatan kerupuk/tortila jagung	Dusun Berek
		Pembinaan industri skala rumah tangga (kerupuk pule, opak gambir dll)	Semua dusun

Beberapa kelembagaan yang sudah terbentuk namun belum aktif dibina; kelembagaan yang sudah aktif dikembangkan kapasitasnya, serta unit-unit ekonomi perdesaan & pelaku agribisnis diarahkan untuk menjadi embrio kelembagaan agribisnis yang mandiri. Beberapa kelembagaan yang menjadi fokus perhatian, yaitu: (a). Kelompok Tani dengan aktivitas adalah simpan pinjam; arisan; pengadaan pupuk, benih padi, pestisida, dan dekomposer; (b). Lembaga Sarana Produksi, terdapat kios saprota yang menyediakan sarana produksi & klinik agribisnis yang dikelola Gapoktan; (c). Penyuluhan, terdapat penyuluh pertanian, mantri pertanian, mantri ternak, mantri perkebunan dan petugas PHP. Tiga orang penyuluh diantaranya terlibat sebagai pengelola klinik agribisnis; (d). Pemasaran dan Pengolahan Hasil, penjualan hasil pertanian umumnya masih dilakukan dengan cara tebasan, terdapat 2 usaha huller padi, industri rumah tangga (tape, keripik, kerupuk, telur asin, anyaman); (e). Lembaga Jasa Alsintan, terdapat 3 unit traktor yang disewakan untuk mengolah tanah; (f). Lembaga Permodalan, terdapat 4 buah Bank Kredit Desa berupa koperasi simpan pinjam dan telah dibentuk lembaga keuangan mikro (LKM) yang mencakup semua dusun.

Implementasi AIP tidak dapat dilakukan secara parsial, harus secara komprehensif dan terintegrasi secara fungsional dan manajerial mulai skala usahatani rumah tangga, skala ekonomis maupun satu kawasan. Implementasi pengembangan SUID dan AIP harus mencakup & mengakomodasi kebutuhan spasial satu kawasan. Masih diperlukan kegiatan kaji terapan pada kondisi riil di lapangan terhadap beberapa komponen teknologi yang dikembangkan dalam rancang bangun

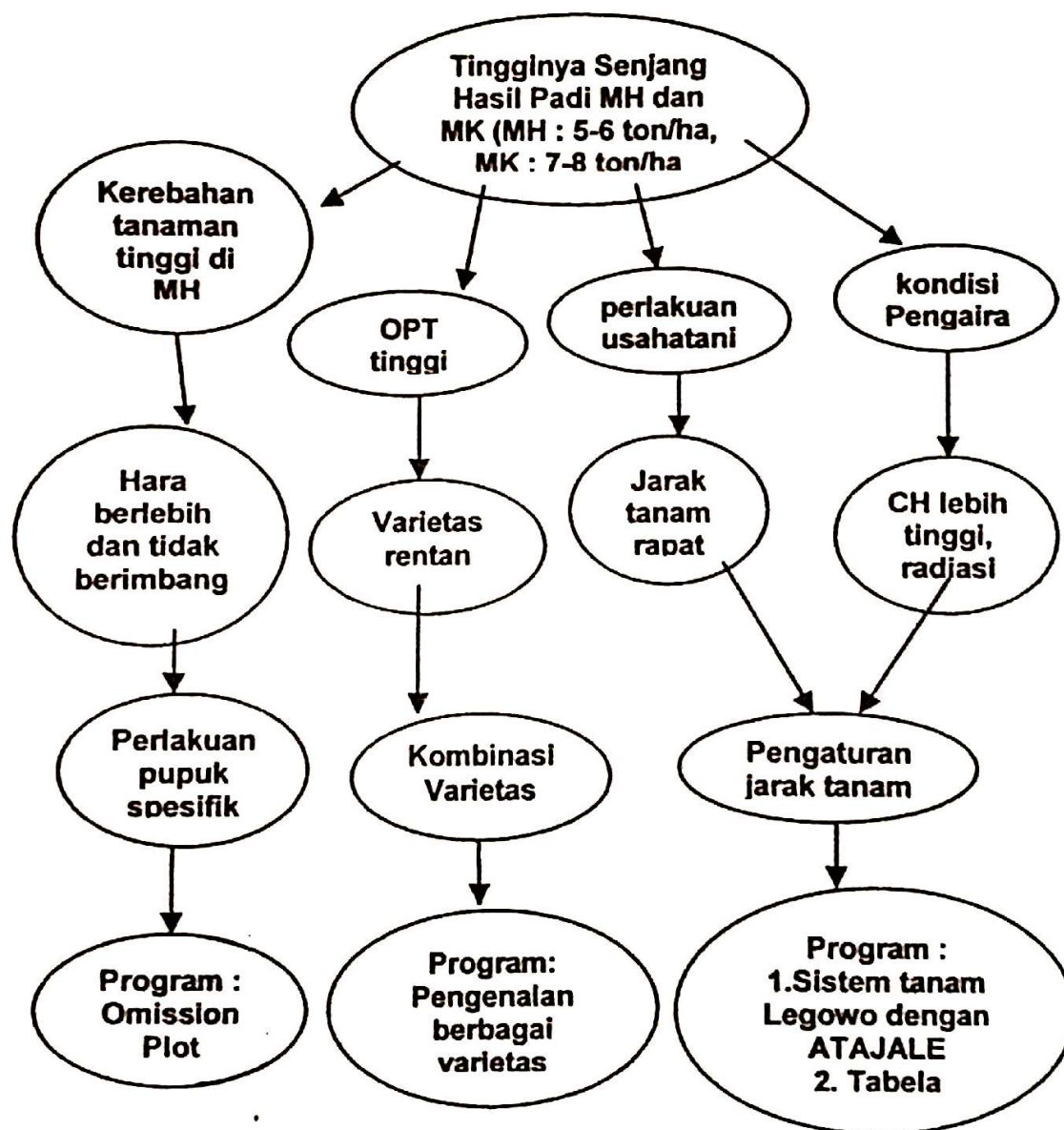
untuk meningkatkan keberhasilan implementasi inovasi teknologi dari Balit/Puslitbang.



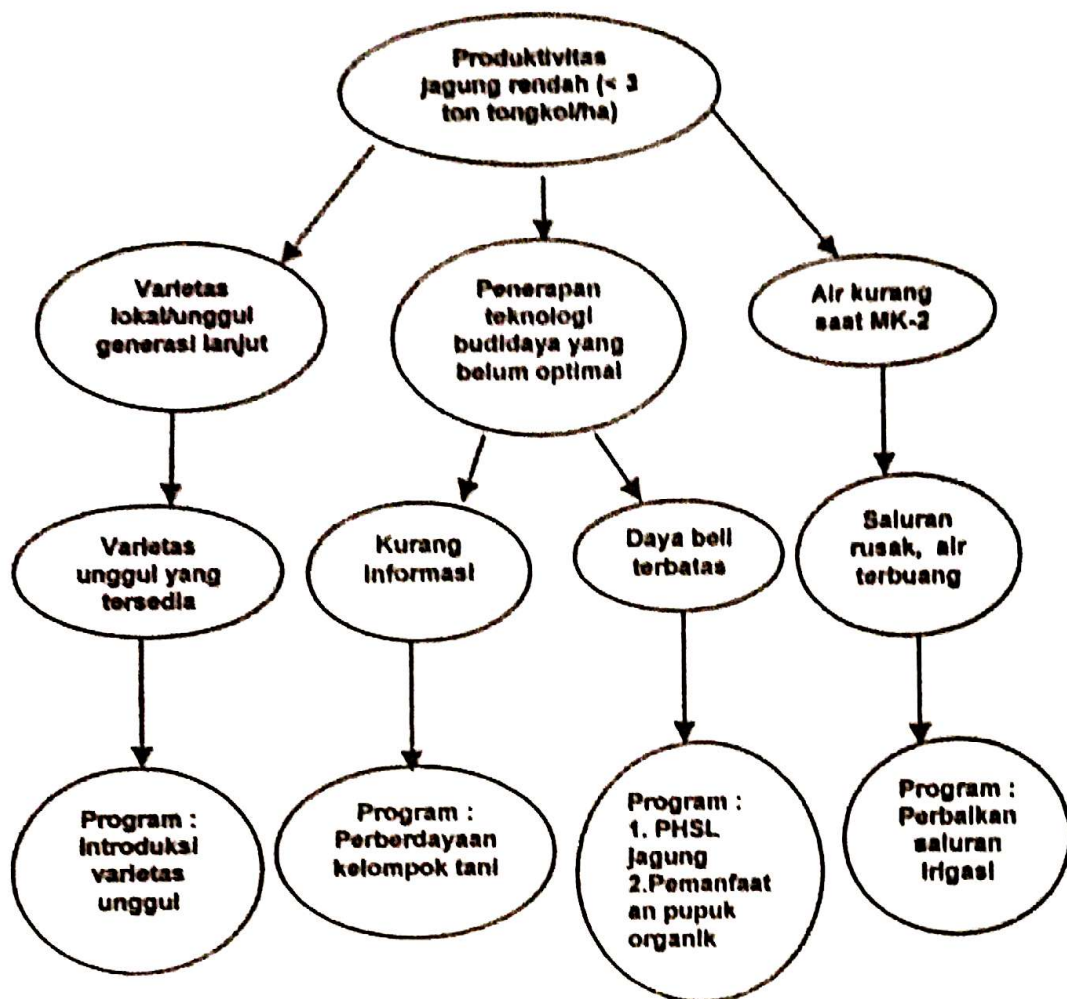
Gambar 1. Alur Design Laboratorium Agribisnis Prima Tani

Inovasi teknologi yg dikembangkan harus memiliki nilai lebih unggul, mudah dilaksanakan dan mempunyai nilai ekonomi. Dukungan infrastruktur fisik dan kelembagaan harus tersedia secara memadai. Pendampingan & sosialisasi harus terus-menerus dilaksanakan terhadap para petani, Gapoktan, aparat desa/kecamatan dan dinas/instansi terkait tingkat kabupaten untuk menyamakan persepsi tentang pelaksanaan AIP. Dalam pengembangannya perlu memanfaatkan potensi lokal semaksimal mungkin, memperkuat kemampuan Gapoktan dalam hal perencanaan & pengelolaan usaha skala komersial, dan jaringan pemasaran. Penguatan kelembagaan Gapoktan terutama dari segi manajemen produksi, pemasaran dan organisasi dan memperluas jaringan kemitraan usaha antara Gapoktan dengan pihak swasta maupun

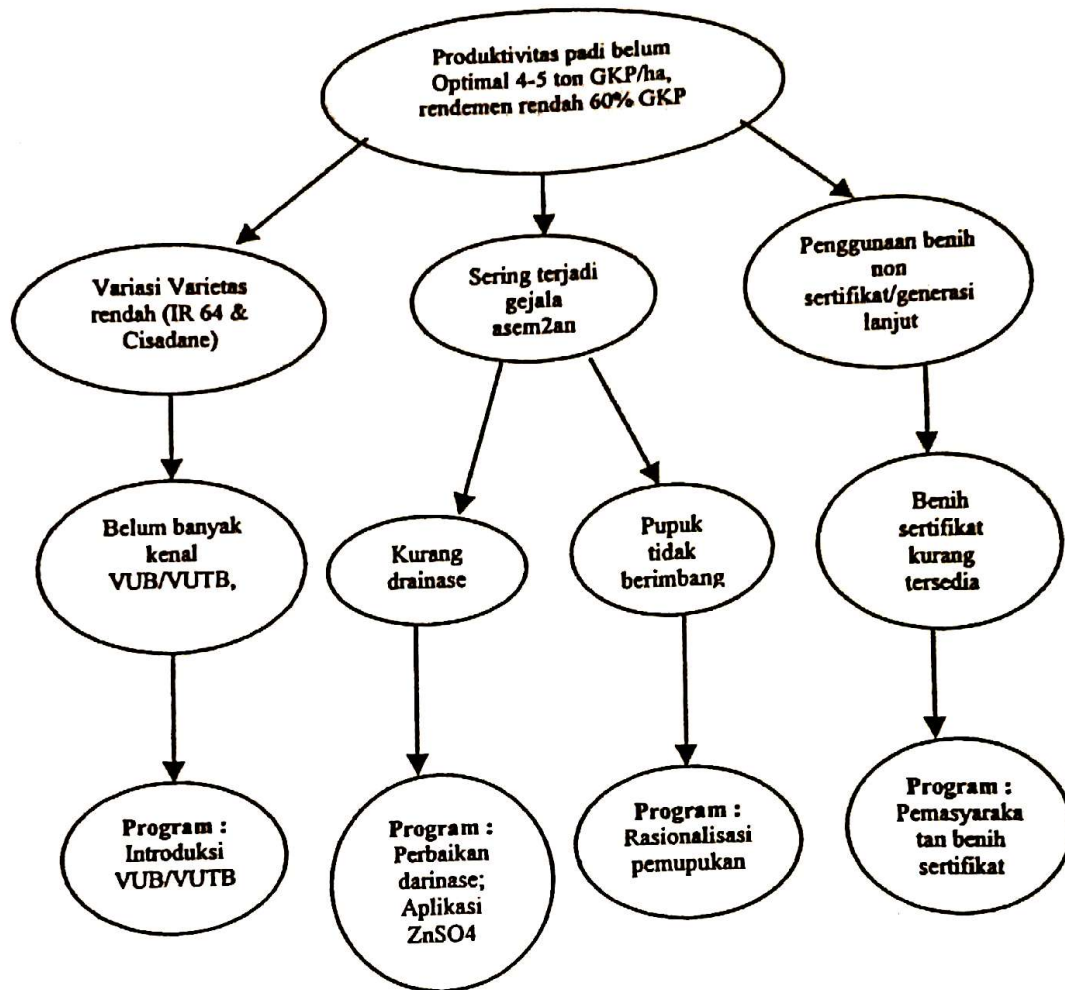
pemerintah daerah dalam rangka memperkuat koordinasi kerja sama antar pelaku agribisnis. Dari potensi sumber daya, keragaan, dan permasalahan yang terdapat di masing-masing dusun, maka program Prima Tani dibuat berdasarkan ketiga hal tersebut dengan cakupan kegiatan meliputi semua dusun yang berada di desa Plumbangan. Beberapa bentuk program yang dibuat berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada.



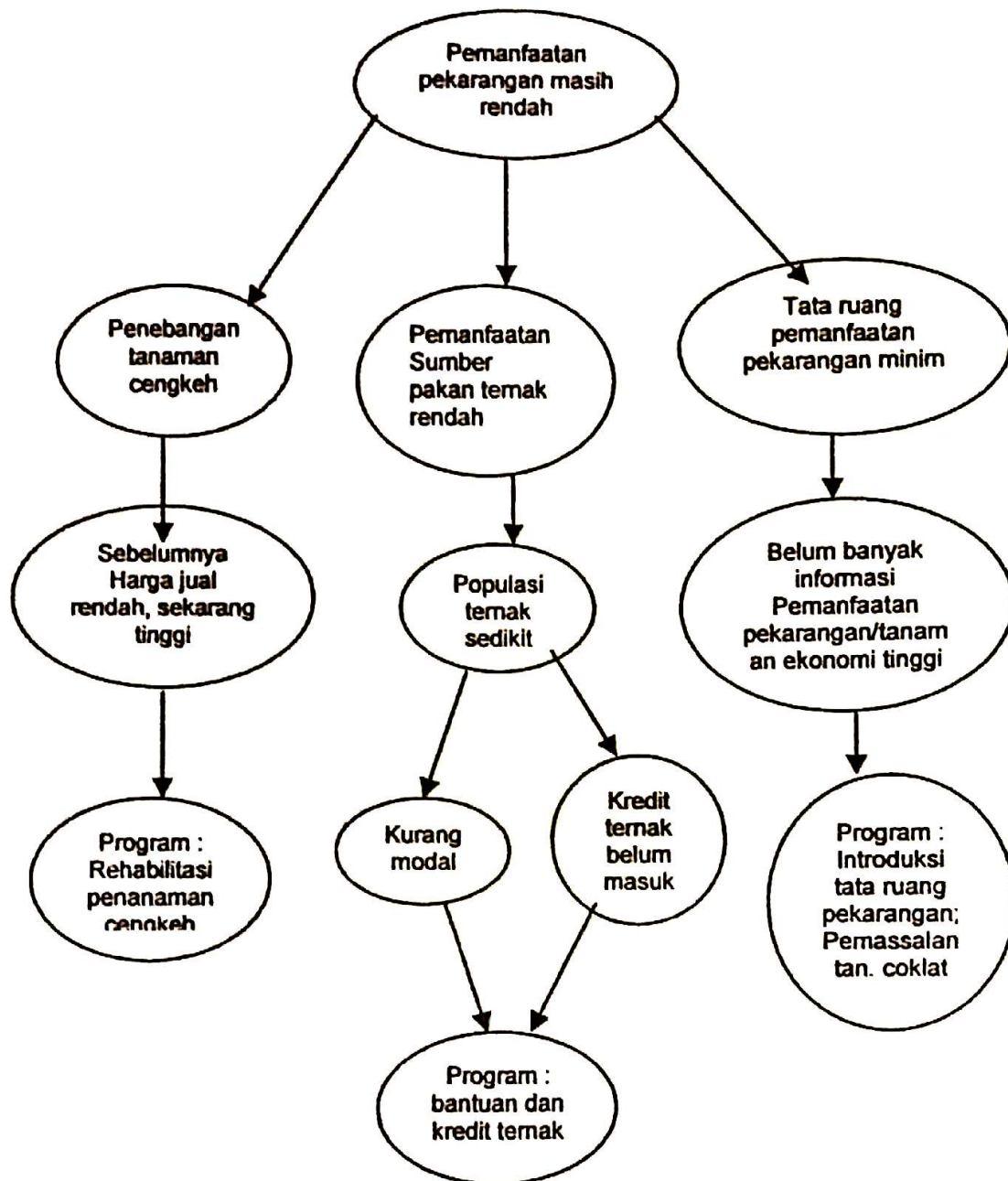
Gambar 2. Analisis Peluang Pengembangan Program Dusun Pelumbangan



Gambar 3. Analisis Peluang Pengembangan Program Dusun Barek



Gambar 4. Analisis Peluang Pengembangan Program Dusun Precet

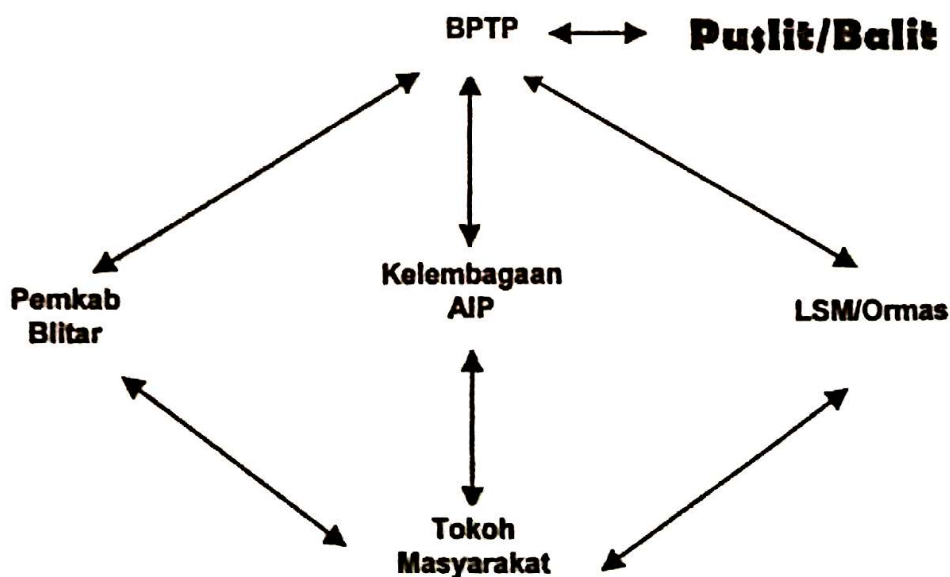


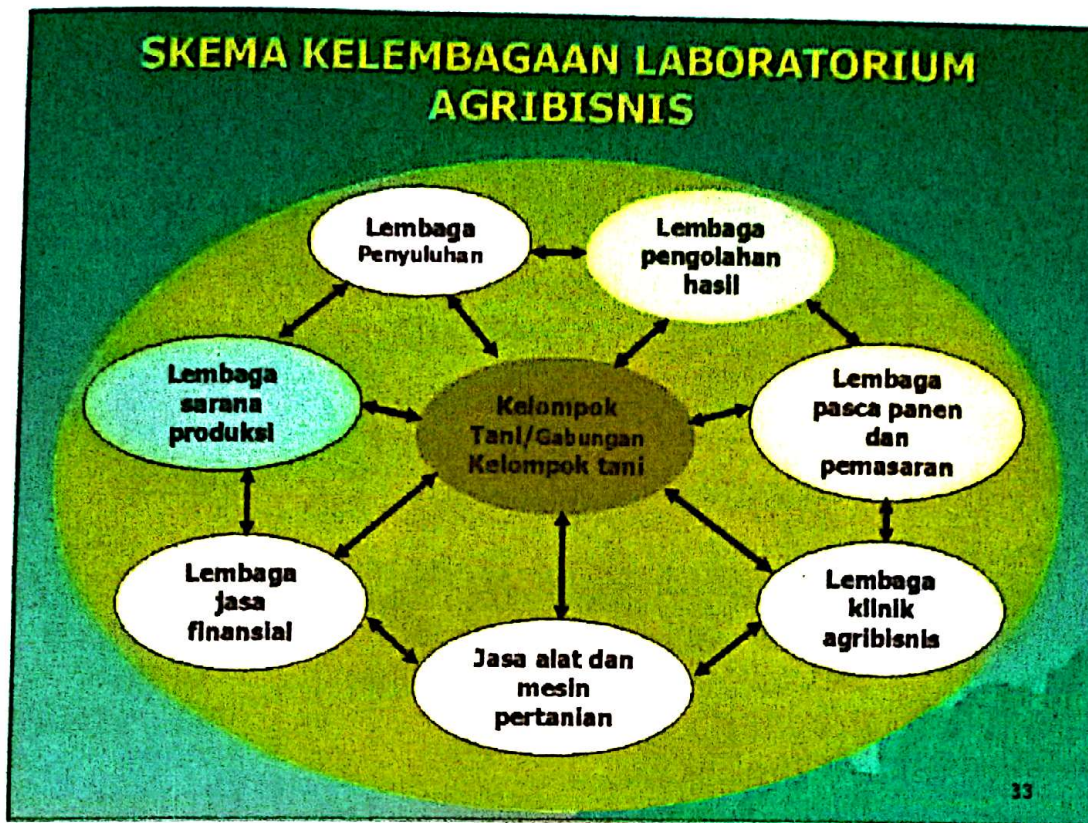
Gambar 5. Analisis Peluang Pengembangan Program Dusun Pagak

Pemilihan Komoditas dan Teknologi Unggulan

Berdasarkan potensi sumber daya, keragaan, dan permasalahan yang ada, maka berdasarkan ketiga hal tersebut diterapkan teknologi budidaya padi dengan menggunakan cara pengelolaan tanaman terpadu (PTT). Komponen-komponen teknologi yang diterapkan antara lain : 1) Menggunakan benih bermutu (persentase dan daya kecambah tinggi) VUH dan VUB masing-masing 15 kg/ha dan 25 kg/ha benih , 2) Varietas unggul baru yang adaptif, 3) Tanam bibit muda (< 20 hari), 4) Tanam 1-2 bibit/rumpun, 5) Pemberian pupuk organik, 6) Pemupukan N berdasarkan BWD dan PUTS, dan 7) Pemupukan P dan K berdasarkan kebutuhan (berpatokan pada kandungan hara tanah dan kebutuhan unsur hara tanaman). Dengan diadopsikan beberapa komponen teknologi budidaya padi tersebut diatas diharapkan dapat menekan biaya input produksi per hektar, membantu meningkatkan hasil padi persatuan luas lahan dan menambah pendapatan petani.

Jejaring Kerjasama





ROADMAP DAN JADWAL KEGIATAN

Target pencapaian tujuan, peningkatan pendapatan petani, indikator progres dan tahapan kegiatan selama 3 tahun pelaksanaan kegiatan laboratorium agribisnis desa Plumbangan disusun dalam bentuk roadmap.

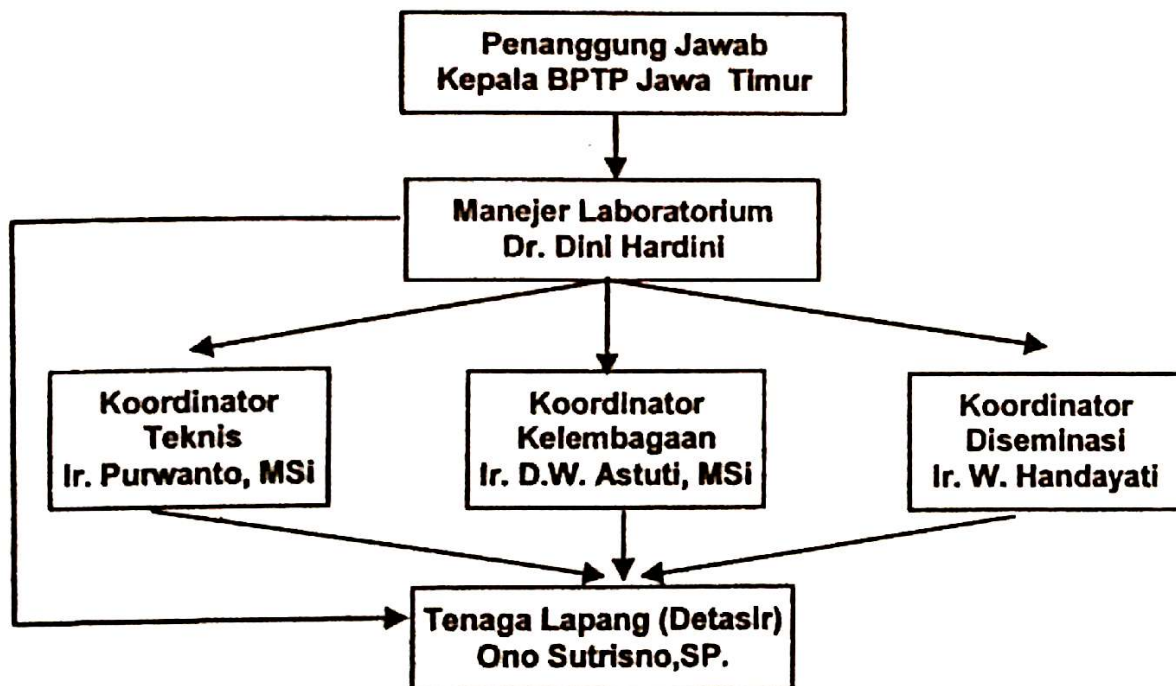
Tabel. 6. Roadmap Prima Tani Desa Plumbangan

Tujuan	Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara berkelanjutan		
	2007	2008	2009
Tahun	2007	2008	2009
Pendapatan Petani	25%	40%	60%
Indikator Agribisnis	- Kondisi awal - Peningkatan produksi	- Peningkatan mutu dan nilai tambah - Laboratorium Agribisnis tertata baik	Unit Agribisnis Industrial
Penyerahan ke Daerah			
Pengembangan / Massalisasi			
Pembinaan			
Implementasi Inovasi Teknologi dan Kelembagaan	-TOT inovasi teknologi dan kelembagaan. -Advokasi program Prima Tani di daerah. -PRA wilayah sasaran (identifikasi, karakterisasi bio-fisik, sosial budaya, ekonomi dan kelembagaan serta kebutuhan teknologi). -Baseline survei. -Survei tanah dan sumberdaya air. -Penentuan calon petani dan calon lahan. -Perancangan pembentukan klinik agribisnis.	-Pembinaan/penguatan kelembagaan klinik agribisnis (lembaga input, permodalan, pemasaran, penyuluhan), organisasi petani dan lembaga permodalan. -Implementasi budidaya tanaman serta pengolahan hasil padi, jagung, cengkeh, kakao -Implementasi usahatani terpadu tanaman-ternak sapi -Implementasi teknologi konservasi dan tataguna air. -Monev.	-Pengembangan kelembagaan klinik agribisnis (lembaga input, permodalan, pemasaran, penyuluhan), organisasi petani dan lembaga permodalan -Pengembangan budidaya tanaman serta pengolahan hasil padi. -Pengembangan usahatani terpadu tanaman-ternak sapi. -Pengembangan teknologi konservasi dan tataguna air. -Pengembangan

Tujuan	Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara berkelanjutan		
	-Implementasi inovasi teknologi produksi padi, serta manajemen pemeliharaan sapi potong. -Monev.		-model AIP. -Penyerahan ke daerah untuk masalisasi. -Monev.

ORGANISASI PELAKSANA

Struktur Organisasi Pelaksana Laboratorium Prima Tani
Desa Plumbangan Kec. Doko, Kab. Blitar :



Tabel 7. Tugas dan Fungsi Pelaksana Laboratorium Agribisnis Prima Tani Desa Plumbangan

Jabatan>Nama	Uraian Tugas
Manejer Lab. Dr. Dini Hardini	- Mengelola laboratorium agribisnis sehari-hari dari kegiatan teknis, kelembagaan, diseminasi dan membuat laporan bulanan, tengah dan akhir tahun. - Melakukan kordinasi lintas institusi untuk mendukung Prima Tani.
Koordinator Teknis Ir. Purwanto, MSi.	- Merumuskan suatu sistem teknologi yang elememnnnya sesuai dengan kondisi biofisik desa Plumbangan dan hasil akhir agribisnis yang telah dirancang bersama dalam model AIP. - Memberikan materi inovasi teknologi spesifik lokasi sesuai komoditas unggulan yang dikelola. - Membuat berbagai demoplot sesuai dengantarget kegiatan yang telah disepakati bersama. - Melaksanakan pendampingan bersama-sama tim diseminasi dalam penerapan inovasi teknologi dan kelembagaan yang diintroduksi. - Melaporkan setiap tahap pelaksanaan kegiatan di lapang secara berkala dan mendokumentasikannya.
Koordinator Kelembagaan Ir. D.W. Astuti, MSi	- Merumuskan sistem kelembagaan agribisnis di wilayah Prima Tani yang berpengaruh langsung terhadap percepatan pengemabangan AIP. - Penumbuhan dan penguatan kelembagaan petani, kemitraan usaha. - Melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pengembangan AIP. - Memfasilitasi musyawarah/pertemuan dan gerakan massal kelompok tani.
Koordinator Diseminasi Ir. Wahyu Handayati	- Melaksanakan kegiatan diseminasi dan komunikasi massal. - Membina klinik agribisnis. - Merencanakan dan melaksanakan sekolah

Jabatan>Nama	Uraian Tugas
	- lapang atau pelatihan, serta kunjungan atau studi banding kelompok tani.
Tenaga lapang (detasir) Ono Sutrisno, SP.	- Membantu dan memperkuat tugas manajer lab. dan koordinator yang ada serta saran perbaikan kegiatan di lapang - Melaksanakan dan mengawasi demoplot.
PPL : Suparji Ja'ah Imam	- Penyuluh lapang yang membantu pelaksanaan operasional di lapang.
Kepala Desa Plumbangan	- Membantu koordinasi di tingkat desa.

PEMBIAYAAN PRIMA TANI

Biaya pelaksanaan Prima Tani diperoleh dari APBN yang dialokasikan Departemen Pertanian. Sumber dana dapat berasal dari DIPA Badan dan Direktorat Jendral, dana DEKON dan Perbantuan APBD Propinsi dan Kabupaten, swadaya masyarakat dan sumber dana lain yang tidak mengikat. Khusus dana pemerintah tetap dikelola oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) masing-masing sesuai dengan DIPA yang bersangkutan yang penggunaannya diarahkan ke lokasi Prima Tani.

PROGRAM AKSI PRIMA TANI DESA PLUMBANGAN

Untuk menyukseskan pelaksanaan Prima Tani maka diperlukan dukungan dan kerjasama yang sinergis dari berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga terbentuk Agribisnis Industrial Pedesaan (AIP) dan Sistem Usahatani Intensifikasi dan Dipersifikasi (SUID), oleh karena itu Program Aksi Prima Tani Desa Plumbangan.

disusun sesuai dengan hasil PRA dan koordinasi dengan pihak terkait.

Tabel.8. Program Aksi Prima Tani Desa Plumbangan Blitar

No.	Komoditi/ Kelembagaan/ Infrastruktur	Inovasi Teknologi/Penguatan Kelembagaan/Pemban- gunan Infrastruktur	Tahun			Instansi Pendukung
			2007	2008	2009	
1.	Padi	Omission Plot dan PHSL (Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi)				BB Padi
		Pengenalan berbagai varietas sesuai musim				BB Padi
		Sistem tanam Legowo dengan ATAJALE dan Tabela				BPTP Jatim
		Perbaikan drainase; Aplikasi ZnSO ₄				BPTP Jatim
		Pemasyarakatan benih sertifikat				Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Introduksi VUB/VUTB dan padi hibrida				Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Pemberian pupuk organik				
		Pembinaan penangkaran benih				Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Pengenalan/pemasyara- katan penggunaan BWD (Bagan Warna Daun)				BPTP Jatim
		Pengenalan dan pemasyarakatan alat perontok pedal				BPTP Jatim
		Pengenalan alat uji cepat tanah (<i>Soil test kit</i>)				BB SDLP

No.	Komoditi/ Kelembagaan/ Infrastruktur	Inovasi Teknologi/Penguatan Kelembagaan/Pemban- gunan Infrastruktur	Tahun			Instansi Pendukung
			2007	2008	2009	
2.	Temak	Bantuan bergulir dan pengadaan kredit lunak temak sapi				Dinas Peternakan Kabupaten Blitar
		Teknologi IB (inseminasi buatan) sapi unggul				Dinas Peternakan Kabupaten Blitar
		Teknologi pembuatan ransum pakan temak berbasis bahan lokal				BPTP Jatim
		Teknologi pemanfaatan kotoran temak untuk pupuk organik dan bio gas.				BPTP Jatim dan Dinas Peternakan Kabupaten Blitar
3.	Kelembagaan	Peremberdayaan dan Penguatan Kelompok Tani				BPTP Jatim & KIPP Kabupaten Blitar
		Pembentukan Gapoktan Desa Plumbangan				KIPP Kabupaten Blitar
		Pembentukan LKM (Lembaga Keuangan Mikro)				BPTP Jatim
		Penguatan Klinik Konsultasi Agribisnis				BPTP Jatim & KIPP Kabupaten Blitar
		Penguatan Kios Saprotan Gapoktan Plumbangan				BPTP Jatim & KIPP Kabupaten Blitar

No.	Komoditi/ Kelembagaan/ Infrastruktur	Inovasi Teknologi/Penguatan Kelembagaan/Pemban- gunan Infrastruktur	Tahun			Instansi Pendukung
			2007	2008	2009	

		Pembentukan dan penguatan kelembagaan Alsintan dan Pengolahan Hasil				BPTP Jatim & KIPP Kabupaten Blitar
4.	Infrastruktur	Pembangunan gedung Klinik Konsultasi Agribisnis				Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Pembangunan gedung Kios Saprotan Gapoktan Plumbangan				Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Pembangunan dan Rehabilitasi sarana irigasi				Dinas Praswil & Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Pembangunan sarana pertemuan yang memadai				Dinas Praswil Kabupaten Blitar
		Pembangunan gudang dan lantai jemur penangkaran benih				Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
		Perbaikan pra-sarana jalan kampung				Dinas Praswil Kabupaten Blitar

HASIL KEGIATAN PRIMA TANI DESA PLUMBANGAN TAHUN 2007 s/d 2008

INOVASI TEKNOLOGI

- Teknologi budidaya
 - Waktu tanam sudah serempak
 - Menggunakan benih bermutu
 - Jarak tanam teratur (dg kerek/atajale)
 - Penggunaan benih/ha optimal (25 kg/ha)
 - Pemupukan rasional sesuai anjuran

Tabel 9. Hasil demplot uji beberapa varietas padi di
Desa Plumbangan.

No.	Vairietas	Produksi MK I 2007 (ton/ha)	Produksi MK I 2008 (ton/ha)
1	PP-1	6,21	-
2	Bernas Super	7,08	-
3	Bernas Prima	6,25	7,10
4	Intani 2	10,21	8,50
5	SL 8 H	5,42	-
6	Hibrindo R 1	10,83	8,40
7	Mekongga	6,25	8,70
8	Sarinah	7,50	7,90
9	Cibogo	7,50	7,10
10	Ciherang	7,50	7,10
11	Pepe	6,87	-
12	Situ Bagendit	5,83	7,10
13	Hipa 5		10,10
Peningkatan VUH terhadap VUB tertinggi			
%		44,4	16,10
Peningkatan rata-rata VUH terhadap rata-rata VUB			
%		11,0	12,5

Pembuatan 2 Unit Biogas

- ◆ Dusun Plumbangan
- ◆ Dusun Barek

Distribusi Bantuan Ternak Sapi

- Kelompok tani Saritani makmur (Dusun Plumbangan) : 7 ekor.
- Kelompok tani Dwi Handayani (Dusun Precet)
- 5 ekor
- Kelompok Tani Sido Lestari (Dusun Barek Selatan) : 5 ekor
- Kelompok Tani Mekar Tani (Dusun Barek Utara) : 3 ekor
- Kelompok Tani Sri Asih (Dusun Pagak) : 1 ekor
- ❑ Ada perguliran sebanyak 4 ekor, dibagikan di tiap dusun masing-masing 1 ekor
- Tahun 2007 dari indukan awal telah beranak 7 ekor (Dusun Plumbangan 2 ekor, Barek 2 ekor, Precet 3 ekor).
- Tahun 2008 ada penambahan anak sapi 8 ekor.

Distribusi Bantuan Cengkeh dan Kakao

- Kelompok Tani Dwi Handayani (Dusun Precet) : 2.000 pohon cengkeh
- Kelompok Tani Sido Lestari (Dusun Barek) : 2.000 pohon cengkeh
- Kelompok Tani Sri Asih (Dusun Pagak) : 1.500 pohon cengkeh
- Sedangkan kakao ditanam di sepanjang jalan utama dan jalan-jalan pedukuhan (kakaonisasi), Sisanya ditanam di pekarangan di Dusun Barek dan Pagak

KELEMBAGAAN

- ☐ Pada bulan Mei 2007, dibentuk "GAPOKTAN" (Sido Makmur) yang beranggotakan 8 Kelompok Tani yang tersebar disemua dusun.
- ☐ Pada Juli 2007, dibentuk Lembaga Keuangan Mikro (LKM).
 - Saat ini telah terbentuk sebanyak 4 Rembug Pusat (RP), 14 Kelompok Kecil (KK), 1 KK terdiri dari 5 anggota.
 - o Dusun Berek Selatan 1 RP, 4 KK
 - o Dusun Berek Utara 1 RP, 3 KK
 - o Dusun Pagak 1 RP, 5 KK
 - o Kp. Gondang Dusun Pagak 1 RP, 2 KK
 - Dari Seed Capital Rp 24.000.000,-, sekarang berkembang menjadi ± Rp 50.000.000,-

AKTIVITAS ANGGOTA LKM

- ❖ Bergerak dalam usaha produk-produk olahan berbasis hasil pertanian setempat,
 - o Aneka kerupuk singkong,
 - o Kerupuk jagung,
 - o Tempe,
 - o Tortila,
 - o Tape,
 - o Aneka minuman instan (Jahe, temulawak, dan kunit)
- Usaha ternak kambing
- Usaha ternak kelinci
- ✓ Jualan pakaian
- ☐ Merintis pembuatan tepung kasava.

DUKUNGAN PEMKAB BLITAR

- ❖ Bantuan ternak Sapi utk. pembibitan – 21 ekor.
- ❖ Pembangunan Klinik Agribisnis dan kios.
- ❖ Bantuan bibit cengkeh 5.500 pohon (Dsn. Berek, Pagak dan Precet).
- ❖ Bantuan bibit kakao utk penghijauan jalan.
- ❖ Pembangunan saluran pengairan.
- ❖ Pembangunan lantai jemur.
- ❖ Pembangunan prasarana jalan.
- ❖ Bantuan RMU (2008).

KEGIATAN DI LOKASI PRIMA TANI APBD 2007 - 2008

No.	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	PELAKSANA
-----	----------------	--------	--------	-----------

TAHUN 2008

1	Jalan Makadam	300 m	Dsn Pagak	PAM-DKB
2	Jalan Makadam	250 m	Dsn Berek	PAM-DKB
3	Saluran Tersier	100 m	Dsn Berek	Dinas praswil
4	Saluran Irigasi	2 titik	Dsn Precet	Dinas praswil
5	Pengaspalan Jalan	300 m	Dsn Precet	Dinas praswil
6	Dam Pembagi	1 unit	Dsn Precet	Dinas praswil
7	Jalan Makadam	250 m	Dsn Plumbangan	PAM-DKB
8	Pengaspalan Jalan	300 m	Dsn Plumbangan	LHP
9	Pengaspalan Jalan	600 m	Dsn Plumbangan	Dinas praswil
10	Bantuan Pupuk Organik	2 ton	Dsn Plumbangan	Hutbun
11	Plengsengan Jalan	1 unit	Dsn Plumbangan	Dinas praswil

TAHUN 2007

1	Saluran Irigasi	300 m	Dsn Pagak	Dinas praswil
2	Saluran Irigasi	300 m	Dsn Berek	Dinas praswil
3	Pemeliharaan Saluran	100 m	Dsn Berek	Dinas praswil
4	Lantai Jamur	72 m ²	Dsn Berek	Pertanian
5	Parit Saluran Tersier	50 m	Dsn Berek	Pertanian
6	Bantuan Pupuk Organik	2 ton	Dsn Precet	Hutbun
7	Bantuan Bibit Mahoni	500 btg	Dsn Precet	Hutbun
8	Bantuan Bibit Cengkeh	1000 btg	Dsn Precet	Hutbun
9	Jalan Makadam	300 m	Dsn Precet	Dinas praswil
10	Gedung Klinik Agribisnis dan Kios Saprodil		Dsn Precet	Pertanian

AKTIVITAS PETANI DAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PRIMA TAN



Petani belajar cara tanam padi jajar legowo dan panen padi dengan mesin perontok

1. Gunakan sumber hara indigenous sec. optimal



Crop residues

Pukan

2. Pakai ppk N,P, dan K sesuai kebut. tanaman



Gunakan BWD utk efisiensi pengg. Pupuk N



Gunakan Petak Orisi untuk menget. Suplai

Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi



3. Pakai zinc, sulfur, dan hara mikro bdsr rek. lokal



4. Pilih sbr pupuk yg plg mengtgkan

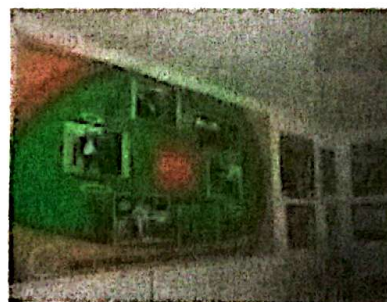


5. Gunakan benih bermutu, jarak tanam optimum, PHT, dan pengel. air

Pelatihan dan studi banding



**Klinik
Agribisnis**





**Bangunan Kios
Saprodi**



**Pembuatan Tepung
Tapioka
Untuk Pakan Sapi**





Pembuatan Bokasi



Pameran Hasil Olahan



Pelatihan Pembuatan Krupuk